



## Abstract

*Many have anticipated Asia's rise, especially given its post-war economic growth, which projects endless opportunities. Australia is one of many countries that look to benefit from the region's rise despite its complicated history with the region. This research took Julia Gillard's Australia in the Asian Century White Paper (2012) as a timestamp of Australia's shift towards Asia, which then analyzed with Critical Discourse Analysis (CDA) and constructivism that allows the research to interpret what major discourses contributed to its conception. Understanding the contributing discourses in the white paper will provide an in-depth analysis of how Julia Gillard's administration sees the rise of Asia.*

**Keywords:** *Asia's rise, Australia-Asia relations, Australia's identity, Julia Gillard, strategic alignment, Critical Discourse Analysis, constructivism*

## Abstrak

Banyak pihak yang sudah mengantisipasi kebangkitan Asia, terutama mengingat pertumbuhan ekonomi pasca perang, yang memproyeksikan peluang yang tiada habisnya. Australia adalah salah satu dari banyak negara yang ingin mengambil manfaat dari kebangkitan kawasan ini meskipun memiliki sejarah yang rumit dengan kawasan ini. Penelitian ini mengambil Australia in the Asian Century White Paper (2012) karya Julia Gillard sebagai penanda waktu peralihan Australia ke Asia, yang kemudian dianalisis dengan Analisis Wacana Kritis (CDA) dan konstruktivisme yang memungkinkan penelitian menafsirkan wacana-wacana besar apa saja yang berkontribusi pada konsepsinya. Memahami wacana yang berkontribusi dalam buku putih ini akan memberikan analisis mendalam tentang bagaimana pemerintahan Julia Gillard memandang kebangkitan Asia.

**Kata kunci:** Kebangkitan Asia, hubungan Australia-Asia, identitas Australia, Julia Gillard, penyesuaian strategi, analisis wacana kritis, konstruktivisme